

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh tax planning, kualitas audit, komisaris independen terhadap manajemen laba dilihat dari *annual report* perusahaan sektor manufaktur dan perusahaan sektor utama yang terdaftar di BEI. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Data sampel sebanyak 52 perusahaan dengan total data 208 selama 4 tahun yang menerbitkan *annual report* pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahas yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tax planning Hasil pengujian variabel tax planning terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa variabel tax planning berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dari hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel tax planning sebesar 0,143 lebih besar dari 0,05 dan nilai beta sebesar 0,093. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  tidak terdukung.
2. Variabel Kualit Audit menunjukkan nilai signifikan kualitas audit sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta yang dihasilkan sebesar -0,274. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_2$  terdukung, artinya kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor manufaktur dan sektor utama.

3. Variabel komisaris independen memiliki nilai signifikan 0,349 lebih besar dari 0,05 berarti komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai beta negatif sebesar -0,059. Hal ini menunjukkan  $H_3$  tidak terdukung.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penelitian dari penelitian yang menemukan bukti empiris bahwa tax planning berpengaruh positif terhadap manajemen laba, kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan analisis dari hasil penelitian maka implikasi penelitian ini adalah:

1. Untuk perusahaan: Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya berkontribusi bagi perusahaan manufaktur dan pertambangan, melainkan kepada semua perusahaan yang terdaftar di BEI. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan perusahaan mengenai penghindaran pajak sehingga pihak manajemen mampu merancang mekanisme perusahaan dengan baik dan tidak melakukan perencanaan pajak yang ilegal.
2. Untuk pemerintah: Pihak pemerintah diharapkan lebih tegas dalam membuat, menyusun dan menjalankan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan khususnya pajak perusahaan/badan, sehingga peraturan yang berlaku tidak memiliki celah yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk melakukan penghindaran pajak.

3. Untuk akademisi: Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti serta pembaca mengenai penghindaran pajak serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menguji pengaruh tax planning, kualitas audit, komisaris independen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur tahun 2018 sampai dengan 2021. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang meliputi: Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas terkhusus pada tax planning, kualitas audit, komisaris, manajemen laba karena tidak semua perusahaan memiliki saham di perusahaan tersebut.
2. Periode yang digunakan hanya 4 tahun yaitu tahun 2018- 2021.
3. Variabel untuk tax planning, kualitas audit, komisaris independen terhadap manajemen laba.

### **5.4 Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya bidang pajak mengenai dampak dari manajemen laba. Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik saran untuk penelitian di masa mendatang dengan harapan hasil yang lebih berkualitas adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti objek yang Penelitian berikutnya dapat menambah perusahaan sebagai variabel dengan menambahkan periode penelitian menjadi lebih panjang untuk mengetahui konsistensi efek tax planning, kualitas audit, komisaris independen terhadap manajemen laba dalam suatu perusahaan.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat menerapkan tax planning, kualitas audit, komisaris independen terhadap manajemen laba sesuai dengan tujuan dikeluarkannya tax planning, kualitas audit, komisaris independen terhadap manajemen laba yaitu agar terciptanya perusahaan yang sehat dan bersih. Salah satunya dengan meningkatkan tax planning, kualitas audit, komisaris independen terhadap manajemen laba merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan karena akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan komisaris independen maupun pihak ekstern lainnya.